

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dengan rentang waktu penelitian mulai bulai Mei 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, penelitian ini dilakukan sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN (minggu ke-)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
Pengajuan Judul	3							
Persetujuan Judul	4							
Penyusunan bab 1 - bab 3		1-4	1-3					
Seminar Proposal			4					
Perbaikan Hasil Seminar Proposal				4				
Pengumpulan Data					1			
Pengolahan Data					1-2			
Analisis dan Evaluasi					2-4	1		
Penyusunan Laporan						2-4	1-3	
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif								1
Perbaikan Skripsi								2
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi								3

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian ini menjelaskan kaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang akan diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang kemudian peneliti akan melakukan pengolahan dari data-data yang akan diberikan oleh responden.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.(Sugiyono 2016:62)

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota DKI Jakarta.

Tabel 3.2 Nama, Alamat dan Kontak KAP

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat Kantor Akuntan Publik	Kontak
1	KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	Jl. Tebet Dalam II No.19 7, RT.7/RW.1, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1281	https://www.kap-iss.com/ (021) 93904059, 83786293 info@example.com
2	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	The Royal Palace, Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 178 A Blok C 29, Tebet	https://nexia.id/id/ (021) 8313861 central.mail@kanaka.co.id
3	KAP Husni, Wibawa & Rekan	The Royal Palace Blok C 18 Jl. Prof. DR. Soepomo, SH No. 178 A JAKARTA SELATAN 12870	(021) 8351978, 8351868 office@kaphwr.com
4	KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan	Jl. Prof. DR. Soepomo No.3 1, RT.1/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870	http://www.kapheroe.co.id/ (021) 8303060, 8303044 www.pramono@kapheroe.co.id
5	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin	Griya D'Ros Lantai 1, Jl. Kyai Haji Abdullah Syafi'ie, No.1, Tebet, RT.8/RW.2, Tebet Tim., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820	https://www.kapweddie.com/ (021) 83786848 info@kapweddie.com
6	KAP Lukmanul dan Muslim	Gedung Nucira Lt. Dasar Jl. MT. Haryono Kav 24, Tebet Timur, Jakarta Selatan 1282	https://kaplam.co.id/ (012) 22906925 kaplukmanmuslim@gmail.com
7	Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	Jl. Raya Rw. Bambu No.17D, RT.13/RW.5, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520	https://www.kapbams.com/ (021) 7811562, 22708331 info@kapbams.com

Sumber : List KAP yang ditentukan oleh Peneliti (2024)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi,

maka dari itu harus melakukan teknik pengambilan sampling yang sesuai dan .
(Sugiyono 2016:81)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil menggunakan kuesioner. Sampelnya merupakan auditor yang ditemui oleh peneliti secara acak di lokasi penelitian. Oleh sebab itu kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel guna sebagai sumber data adalah sebagai berikut :

1. Auditor yang sudah banyak memiliki pengalaman dalam mengaudit suatu laporan keuangan
2. Auditor yang sudah bekerja selama kurang lebih 1 tahun pada Kantor Akuntan Publik

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lestari (2015:58) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bagi data sekunder dapat dikumpulkan dengan menggunakan studi pustaka yang berhubungan dengan data sekunder, sedangkan eksperimen, observasi, wawancara, dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer.

Untuk mendukung dan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer dibuat berdasarkan susunan pertanyaan yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di kantor akuntan publik sebagai responden dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik kuesioner dengan mengirimkannya secara langsung ataupun menggunakan perantara kepada responden.

Menurut Azuar dan Irfan dalam Syalfia (2019:47) Kuesioner adalah teknik untuk mengetahui pendapat atau persespsi responden mengenai suatu variabel yang diteliti dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan yang disusun oleh peneliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan berbagai informasi mengenai bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Variabel bebas (Independent variabel) dan variabel terikat

(Dependent variable) adalah variabel yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas (independent variable) atau yang biasa disebut dengan variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variable) atau yang sering disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas audit *fee*, audit *tenure*, dan kompetensi auditor, yang penulis definisikan sebagai berikut :

1. Audit *fee*

Audit *fee* adalah hak yang diterima oleh auditor setelah melaksanakan tugasnya berupa uang. Indikator pernyataan audit *fee* adalah sebagai berikut:

- a. Resiko Audit
- b. Kompleksitas Jasa
- c. Tingkat Keahlian
- d. Struktur Biaya KAP

2. Audit *Tenure*

Audit *tenure* adalah hubungan lama atau singkatnya antara klien dan kantor akuntan publik. Indikator pernyataan audit *tenure* adalah sebagai berikut:

- a. Lamanya Hubungan Auditor-Klien
- b. Frekuensi Pekerjaan Pemeriksaan yang dilakukan

3. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor adalah pengetahuan dan pengalaman seorang auditor dalam melakukan tugasnya.

- a. Ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh Auditor yang mencakup aspek pengetahuan
- b. Keterampilan/keahlian
- c. Sikap perilaku untuk dapat melakukan tugas-tugas dalam jabatan auditor dengan hasil yang baik

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen Variable) adalah Variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel bebas. Variabel Terikat yang diteliti oleh penulis adalah *Audit Judgement*. *Audit Judgement* adalah kebijakan dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit didalam laporan keuangan yang mengacu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. Indikator *Audit judgement* adalah tingkat materialitas, tingkat resiko audit, kelangsungan hidup suatu entitas.

Guna memahami lebih dalam mengenai variabel, definisi, indikator, dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada rangkuman tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Audit Fee (X1)	Audit <i>fee</i> adalah hak yang diterima oleh auditor setelah melaksanakan tugasnya berupa uang.	a. Resiko Audit b. Kompleksitas Jasa c. Tingkat Keahlian d. Struktur Biaya KAP	Skala Likert
Audit Tenure (X2)	Audit <i>tenure</i> adalah hubungan lama atau singkatnya antara klien dan kantor akuntan publik.	a. Lamanya Hubungan Auditor-Klien b. Frekuensi Pekerjaan Pemeriksaan yang dilakukan	Skala Likert
Kompetensi Auditor (X3)	Kompetensi auditor adalah pengetahuan dan pengalaman seorang auditor dalam melakukan tugasnya.	a. Ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh Auditor yang mencakup aspek pengetahuan b. Keterampilan/keahlian c. Sikap perilaku untuk dapat melakukan tugas-tugas dalam jabatan auditor dengan hasil yang baik	Skala Likert
Audit Judgement (Y)	Audit <i>Judgement</i> adalah kebijakan dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit didalam laporan keuangan yang mengacu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya	a. tingkat materialitas b. tingkat resiko audit c. kelangsungan hidup suatu entitas.	Skala Likert

Sumber : penulis (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik yaitu dengan memakai metode regresi linear berganda. Pengelolaan datanya menggunakan software SPSS. Tahapan dari metode analisis ini sebagai berikut :

3.6.1 Uji Kualitas Data

Teknik Uji Kualitas data ada dua yaitu :

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu ukuran untuk mengukur apa yang dapat diukur alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan maka uji Reliabilitas adalah uji yang paling tepat digunakan. Dengan kata lain bahwa uji reliabilitas dapat mengetahui ketidakkonsistensian kuesioner dalam penggunaannya. Dalam uji reliabilitas teknik yang digunakan adalah *Alpha Crochbach*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tahap uji Asumsi klasik ada 3 uji yang akan diambil yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Iriastuti (2020:41) uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain dan jika sama maka disebut homokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut ghozali dalam Maharani (2022:36) pengujian multikolinieritas untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Penelitian ini ada dua uji yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dan

Korelasi diantara variabel independen. Variance Inflation Factor (VIF) rasio ini dihitung untuk setiap variabel independen. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen terkait sangat berdekatan dengan variabel lain dalam model.

Model yang bebas multikolinearitas adalah apabila memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$., apabila nilai korelasi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji Hipotesis meliputi persamaan regresi, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, Uji T.

a. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Rumus persamaan regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Audit Judgement)

a = Konstanta

$b_1 \dots b_3$ = Koefisien regresi (konstanta) X_1, X_2, X_3

X_1 = Audit fee

X_2 = Audit tenure

X_3 = Kompetensi auditor

Gambar 3.1 Rumus Persamaan Regresi

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali dalam Lestari (2015:48) Pada dasarnya Uji F atau uji simultan ini menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis ini diterima jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Gambar 3.2 Rumus Uji F

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali dalam Iriastuti (2020:46) Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Daritolak kur tersebut dapat dilihat seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independenya.

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Dalam pengambilan keputusannya adalah :

1. Nilai R^2 yang mendekati 1 dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Nilai R^2 yang mendekati 0 dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memprediksi variabel terikat.

d. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji seberapa jauh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Tetapi jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.